

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Angkutan adalah perpindahan orang menggunakan kendaraan dari satu tempat ke tempat yang lain, yaitu tertera pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019. Angkutan orang merupakan angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum, mobil bus umum dari satu tempat ke tempat yang lain ada asal tujuan, lintasan, dan waktu yang tetap dan teratur serta dipungut bayaran.

Perum Damri (Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia) adalah salah satu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang transportasi darat yang dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia pada tanggal 25 November 1946 dengan tugas pokok menyelenggarakan angkutan penumpang dan barang di jalan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Damri menyelenggarakan pelayanan angkutan kota, antarkota dalam provinsi, angkutan kota antarprovinsi, angkutan khusus bandar udara, angkutan pariwisata, angkutan logistik, angkutan keperintisan, dan angkutan lintas batas negara. Perum Damri Mataram adalah perusahaan pemerintah daerah yang menyediakan jasa angkutan orang seperti bus besar, bus medium, dan Hiace. Perum Damri Mataram sebagai penyedia jasa angkutan kendaraan yang beroperasi sebagai transportasi umum di jalan raya memiliki bahaya dan risiko dari kendaraanya, manusia (*driver*), dan konsumen. Damri Cabang Mataram trayek Mataram-Talonang yang diambil peneliti sebagai tugas akhir ini rutanya menyeberang pulau menggunakan kapal, melewati jalur diatas pegunungan jalurnya tanjakan, turunan, tikungan tajam, kurangnya pembatas jalan, serta berbatasan langsung dengan tebing dan jurang sehingga menimbulkan bahaya dan risiko kecelakaan ataupun kerusakan mesin yang sangat tinggi. Salah satu penyebab bahaya terjadinya kecelakaan adalah medan pegunungan yang berkelok-kelok, tanjakan dan turunan panjang.

Kejadian kecelakaan pada laporan KNKT pada hari Selasa, Tanggal 9 Maret 2021 pukul 05.10 wib Mobil Bus Wisata T7591TB melakukan perjalanan dari Pamanukan Subang, membawa 59 orang penumpang rombongan wisata jiarah SMP IT Al-Muawanah dengan jumlah awak 2 orang serta 1 orang biro perjalanan. Ketika bus wisata melewati Jalan Raya Wado-Sumedang, bus yang membawa rombongan wisata jatuh ke jurang dengan kedalaman \pm 10 meter, kecelakaan ini mengakibatkan korban meninggal 29 orang, luka berat 11 orang dan luka ringan 22 orang. Hasil investigasi dan analisis disimpulkan bahwa penyebab terjadinya kecelakaan adalah medan pegunungan yang berkelok-kelok, tanjakan dan turunan panjang tanpa diawali penggunaan rem mesin (*engine brake*) dan *exhaust brake* untuk mengurangi kecepatan, pengemudi tidak mengetahui ada tikungan yang terdapat halangan yang membahayakan, berupa penghalang pandangan lereng dan pepohonan. Akibatnya mobil bus bergerak lurus mendekati jurang dan terguling tiga kali (KNKT, 2021).

Bahaya dan risiko disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal bahaya dan risiko disebabkan oleh kendaraan, faktor eksternal bahaya risiko disebabkan oleh rute yang dilalui, sarana transportasi, dan bencana alam. Mengidentifikasi faktor bahaya dan risiko merupakan Langkah untuk mengurangi dampak akibat kecelakaan kendaraan. Maka, perlu diterapkan tata Kelola standar angkutan umum bagi perusahaan dari mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan melakukan pengendalian dari bahaya dengan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*) merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penentuan pengendalian bahaya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasih dan Prihatanto, 2021) yang berjudul "Aplikasi Metode Job Safety Analisis Dan Pendekatan Hiradc Untuk Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Penambangan Bawah Tanah Biji Emas Pt. Dempo Maju Emas Pesisir Selatan". Hasil penelitian tersebut yaitu operator mesin *jack-bein* sering menghadapi risiko dalam kegiatan penambangan. Penyebab kecelakaanya adalah jatuhnya benda dari ketinggian dan jatuh ke bebatuan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis bermaksud untuk membuat tugas akhir dengan judul "**ANALISIS BAHAYA RISIKO ANGKUTAN ORANG BUS DAMRI TRAYEK MATARAM-TALONANG DENGAN METODE HIRADC**" Penulis akan melakukan penelitian untuk menganalisa bahaya dan risiko yang terjadi pada kendaraan bus Damri trayek Mataram-Talonang, serta menentukan pengendalian terhadap bahaya dan risiko yang terjadi untuk mengurangi risiko bahaya pada trayek Mataram-Talonang.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan penulis, maka ada beberapa hal yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana menganalisa bahaya dan risiko pada pelayanan angkutan Perum Damri Mataram trayek Mataram-Talonang dengan metode HIRADC?
2. Bagaimana menentukan pengendalian bahaya dan risiko yang terjadi pada pelayanan angkutan Perum Damri Mataram pada trayek Mataram-Talonang?

I.3 Batasan Masalah

Berlandaskan rumusan masalah tersebut, penulis menggunakan batasan masalah dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan agar penulis fokus dan tidak terlalu melebar dalam pembahasan penelitian ini. Penulis akan membahas penelitian pada tugas akhir hanya meliputi:

1. Kendaraan operasional di Perum Damri Mataram.
2. Bahaya dan risiko disepanjang trayek Mataram-Talonang.
3. Objek penelitian kendaraan, pengemudi, dan penumpang bus trayek Mataram-Talonang.
4. Penelitian di trayek jalan raya, jalur penyeberangan tidak termasuk.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis bahaya dan risiko yang terjadi pada kendaraan bus Damri Mataram pada trayek Mataram-Talonang.
2. Menentukan pengendalian dari bahaya dan risiko kendaraan Perum Damri Mataram pada trayek Mataram-Talonang.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis
hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk manajemen pengelola pelayanan jasa kendaraan Perum Damri Mataram mengenai faktor-faktor bahaya dan risiko yang ada pada kendaraan Perum Damri Mataram trayek Mataram-Talonang.
2. Manfaat bagi Taruna yaitu sebagai sarana bahan referensi belajar dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya serta sebagai sarana untuk belajar mendapatkan data dan mengolah data tersebut sehingga taruna dapat menyampaikan dengan penjelasan.
3. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi para taruna/taruni.

I.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab sesuai dengan Pedoman dan Penulisan Tugas Akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2023, adapun uraian bab tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, Batasan masalah, tujuan penulisan, serta sistematika penulisan. Bab ini menguraikan alasan melakukan penelitian dilihat dari beberapa permasalahan yang ada.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini berisi konsep dan teori yang dikemukakan oleh para ahli maupun Peraturan-peraturan Menteri. Selain itu, bab ini membahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan data, analisis data, metode pengumpulan data, analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh, tahapan penelitian dalam bentuk bagan alir/*flow chart* yang berisi pengumpulan, pengolahan, analisis data hingga rekomendasi/kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai bahaya dan risiko bus Damri trayek Mataram-Talonang, bahaya dan risiko mekanik Damri, serta pengendaliannya dari permasalahan tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup tentang kesimpulan keseluruhan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran untuk permasalahan bahaya dan risiko, serta pengendaliannya.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penyertaan sumber, data, maupun link yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat penulisan laporan skripsi.

LAMPIRAN

Lampiran berisi instrument–instrumen penelitian yang digunakan untuk mendukung penelitian berupa formulir survei, gambar pendukung, lampiran pendukung, serta dokumentasi yang dilakukan saat melakukan penelitian.